

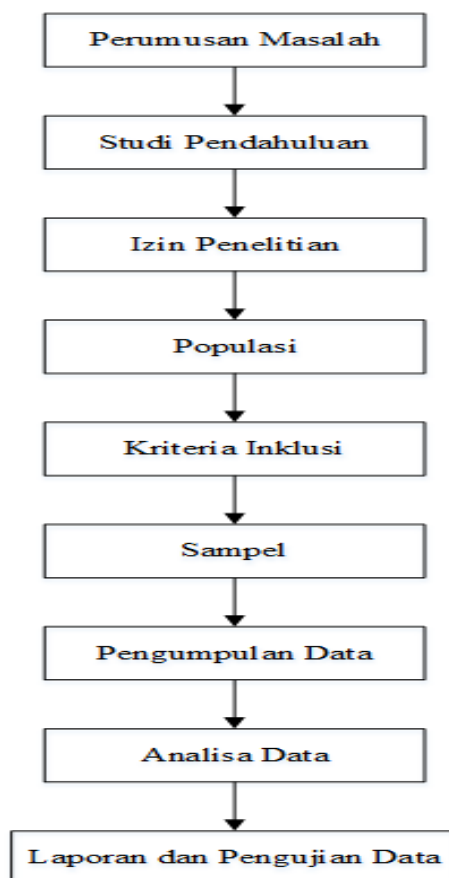
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini observasional *analitic korelatif* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini untuk mencari hubungan pengetahuan dengan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015).

#### B. Alur Penelitian



**Gambar. 2 Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar yang beralamat di Jalan Kamboja No 17, Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara.

Pertimbangan penentuan lokasi penelitian karena :

1. Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar belum pernah ada kegiatan penelitian mengenai pengetahuan tentang hubungan seks pranikah dengan upaya mengantisipasi pada remaja putri.
2. Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar mempunyai organisasi kesehatan remaja seperti KSPAN yang berkaitan juga dengan kesehatan remaja, selain itu juga terdapat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang merupakan wadah bagi organisasi kader kesehatan remaja untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan serta menciptakan lingkungan sehat untuk kesehatan warga sekolah, sekolah dan lingkungannya.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada minggu keempat bulan Maret - minggu ketiga bulan April 2019.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar yang berjumlah 169 orang. Mengantisipasi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswi yang sehat secara jasmani.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswi kelas X di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar.

Populasi penelitian ini seluruh siswi kelas X di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar sebanyak 169 orang.

Besar sampel dihitung sesuai dengan hipotesis penelitian, yaitu dengan rumus besar sampel untuk uji korelasi dengan koefisiensi kolerasi sebesar  $r = 0,4$  nilai  $Z\alpha = 1,960$  (ditetapkan sebesar 5 % dengan hipotesis dua arah) nilai  $Z\beta = 1,645$  (ditetapkan 10 % dengan hipotesis dua arah ) menurut Dahlan (2010) sebagai berikut :

$$n = \left( \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,51n \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$
$$n = \left( \frac{1,960 + 1,645}{0,51n \left( \frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 73,61$$

$$n = 74$$

Besar sampel yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan yang sudah dibulatkan adalah sebanyak 74 orang. Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah

sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang (*Lampiran 2*).

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Jumlah remaja putri kelas X dimasing-masing kelas tidaklah sama sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya subjek pada masing-masing kelas. Random sampling dilakukan pada setiap kelas, Siswi sebagai subjek penelitian akan dipilih secara acak pada setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi sampai ditemukan besar sampel sebanyak 85 orang.

Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas didapatkan dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel

$N_i$  = Jumlah populasi setiap kelas

$N$  = Jumlah populasi total

$n$  = besar sampel

(Lampiran 3 )

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri dan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah berupa data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang telah dirancang.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapat ijin penelitian. Menyamakan persepsi bersama dengan enumerator, selanjutnya dilakukan peninjauan ke Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar untuk bertemu dengan subjek penelitian. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Data yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dijawab langsung oleh responden. Sebelum kuesioner disebarkan, diinformasikan tujuan penelitian dan meminta persetujuan. Siswi yang bersedia menjadi responden diminta menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan mengenai proses penelitian. Responden diberi penjelasan mengenai cara menjawab kuesioner serta diminta untuk mengoreksi kembali kebenaran dan kelengkapan jawaban setiap butir pertanyaan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014). Kuesioner yang dibuat oleh peneliti merupakan

modifikasi dengan mengambil referensi dari penelitian sebelumnya, selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Isi kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan berisi daftar pertanyaan yang berjumlah 20 soal tentang pengetahuan responden tentang hubungan seks pranikah dan 15 pertanyaan tentang upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah. Pertanyaan dari kuesioner diisi dengan dua jawaban alternatif yaitu benar dan salah. Peneliti menggunakan dua referensi dalam pembuatan kuesioner ini, kuesioner pertama dari penelitian Dewinur, dkk. (2018) dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Kandanghaur Kabupaten Indramayu Jawa Barat Tahun 2018 dan kuesioner kedua dari penelitian Rosyana, dkk. (2012) dengan judul Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMK Dr Soetomo Surabaya Berdasarkan Teori Perilaku WHO.

Uji Validitas merupakan kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas *content* dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Pengujian validitas konstruk, diuji oleh Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed. Kuesioner pengetahuan berjumlah 20 soal, pada isi kuisisioner dari 20 soal ada perubahan tiga soal karena untuk indikator pengertian terlalu banyak oleh sebab itu disarankan agar memperbanyak pada indikator bentuk-bentuk perilaku seks dan untuk kuesioner upaya mengantisipasi daftar pertanyaan berjumlah 15 soal dari 15 soal tersebut ada perbaikan kata pada nomor soal ketiga. Secara teknis pengujian validitas konstruk

dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2016) merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun. Kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya, kuesioner dikatakan tidak reliabel jika memberikan hasil yang berbeda-beda. Uji reliabilitas instrumen menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r > 0,6$ . Uji reliabilitas pada 28 responden menunjukkan hasil perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* untuk nilai reliabilitas pengetahuan semua item pertanyaan reliabel karena hasil yang didapatkan nilai  $r > 0,6$  dan hasil reliabilitas untuk nilai upaya semua item pertanyaan reliabel karena hasil yang didapatkan nilai  $r > 0,6$ . Nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga 20 pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dan 15 pertanyaan pada kuesioner upaya dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian sudah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

## **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data dengan langkah-langkah yang harus ditempuh menurut (Riyanto, 2011) diantaranya:

- a. *Editing*, pada tahap ini data diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data serta menghindari terjadinya kesalahan. *Editing* dilakukan setelah selesai penelitian.

b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

1) Kuisisioner pengetahuan remaja putri

a) Benar = 1

b) Salah = 0

2) Upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah

a) Benar = 1

b) Salah = 0

c. *Scoring*, pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden di skor. Pada data pengetahuan dan upaya mengantisipasi maka setiap pertanyaan *Favourabel* yang dijawab dengan benar diberi skor satu dan bila tidak dijawab/jawaban salah diberi skor nol.

1) Pengetahuan remaja putri tentang hubungan seks pranikah

Data pengetahuan, dari butir-butir pertanyaan yang diberi skor, dilakukan penjumlahan jawaban yang benar dan dihitung skor setiap responden dengan rumus (Ariani, 2014) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Skor

$f$  = Jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar

$n$  = total item



## 2) Upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah

Data upaya, dari butir-butir pertanyaan yang diberi skor, dilakukan penjumlahan jawaban yang benar dan dihitung skor setiap responden dengan rumus (Ariani, 2014) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Skor

$f$  = Jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar

$n$  = total item

- d. *Entering*, adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer dengan menggunakan program komputer.
- e. *Cleaning* data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan (Notoadmojo, 2012).
- f. *Processing* data, Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner ke paket program komputer pengolahan data statistik.

## 2. Teknik analisis data

Data yang telah diolah akan dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data akan dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis univariat yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi skor pengetahuan remaja putri tentang hubungan seks pranikah dengan upaya mengantisipasi. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *kormogorov-smirnov*. Uji *kormogorov-smirnov* digunakan karena jumlah sampel pada penelitian ini 85 responden. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel pengetahuan remaja putri tentang hubungan seks pranikah dengan upaya mengantisipasi. Hasil yang didapatkan dengan bantuan program komputer yakni 0,200 untuk variabel pengetahuan dan 0,181 untuk variabel upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah. Uji *kormogorov-smirnov* dikatakan berdistribusi normal karena nilai  $p > 0,05$ . Hasil uji analisis data tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal maka data disajikan dalam bentuk *mean* (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Penyajian data disajikan dalam bentuk grafik batang (Lampiran 9).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah pada remaja putri. Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Person Product Moment*

(nilai  $r$ ). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah pada remaja putri.

Untuk melihat kemaknaan sistem dengan membandingkan nilai  $p < 0,05$  maka ada hubungan yang bermakna antara dua variabel dependen dan independen ( $H_0$  ditolak). Begitu juga tidak ada hubungan bermakna ( $H_0$  diterima) jika  $p > 0,05$  (Notoatmodjo, 2010). Hasil uji analisa data menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$ , yakni nilai  $p$  0,00 dan nilai  $r$  0,559 ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah.

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian yang berjudul Studi Korelasi Pengetahuan dengan Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranikah Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar telah mendapatkan ijin dari komisi etik dengan persetujuan etik nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0239/2019. Pengumpulan data dilakukan ketika responden sudah bersedia dan sudah menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Pengisian data primer melalui kuesioner oleh responden, sebelumnya diberikan penjelasan tujuan dan maksud penelitian serta penjelasan tentang lembar persetujuan atau *informed consent*, kemudian responden menandatangani surat pernyataan lembaran persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Responden mengisi kuesioner, peneliti tidak lupa memberikan *reinforcement* kepada responden yaitu dengan mengucapkan terimakasih dan atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka diberikan

kenang-kenangan (*souvenir*) sebagai pengganti waktu yang diluangkan dalam penelitian ini.